

SMALL BUSINESS

KIK  
Fi 0104  
MIL  
P

**B**

**PENETRASI KAPITAL DALAM PENGEMBANGAN  
USAHA KECIL MENENGAH**

(STUDI DESKRIPTIF PADA SENTRA INDUSTRI KECIL TAS, KOPER  
KECAMATAN TANGGULANGIN, KABUPATEN SIDOARJO)



OLEH :

**RETNO SRI WILUJENG  
NIM 079916022**



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2003**

**PENETRASI KAPITAL DALAM PENGEMBANGAN  
USAHA KECIL MENENGAH**

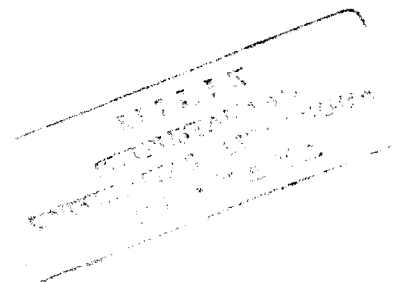
**(STUDI DESKRIPTIF PADA SENTRA INDUSTRI KECIL TAS, KOPER  
KECAMATAN TANGGULANGIN, KABUPATEN SIDOARJO)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT GUNA MENDAPATKAN  
GELAR SARJANA ILMU POLITIK**

**OLEH :**

**RETNO SRI WILUJENG  
NIM 079916022**



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

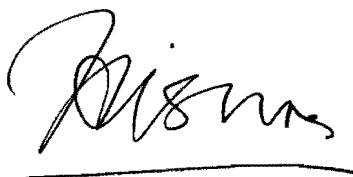
**2003**

PENETRASI KAPITAL DALAM PENGEMBANGAN  
USAHA KECIL MENENGAH

(Studi Deskriptif Pada Sentra Industri Kecil Tas, Koper Kecamatan Tanggulangin,  
Kabupaten Sidoarjo)

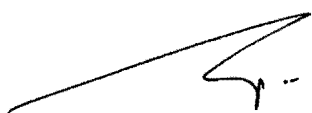
SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DISETUJUI OLEH PANITIA  
PENGUJI PADA TANGGAL 17 JUNI 2003

Ketua Panitia Penguji



Drs. Wisnu Pramutanto, Msi  
NIP 131 453 124

Anggota Panitia Penguji



Dra. Siti Aminah, MA  
NIP. 131 836 624



Drs. Haryadi, MM  
NIP. 131 653 466

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari keterangan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Bentuk-bentuk penetrasi kapital dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Bentuk penetrasi kapital yang pertama terjadi adalah kebijakan pemerintah daerah yang mengatur tentang ditetapkannya suatu kawasan usaha menjadi "**Sentra Industri Kecil**", bila kawasan tersebut telah memenuhi sejumlah persyaratan yang ditetapkan.
2. Bentuk penetrasi kapital yang kedua adalah diberikannya pinjaman modal kepada pengusaha kecil menengah untuk mengembangkan usahanya dengan segala persyaratan yang ditetapkan. Pemberian pinjaman modal ini termasuk dalam capital dalam bentuk dana.
3. Bentuk penetrasi kapital yang ketiga adalah diadakannya program pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta untuk mengembangkan usahanya. Program pembinaan dan